

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS *MACROMEDIA FLASH* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN NO. 95 MANJANGLOE

Syamsinar¹, Safei², Muhammad Yaumi³, Fajri Basam⁴

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : sinarsyam093@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Macromedia Flash, Minat Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran minat belajar peserta didik tanpa dan dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* kelas IV SDN Manjangloe. 2) gambaran hasil belajar peserta didik tanpa dan dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* kelas IV SDN Manjangloe. 3) gambaran pengaruh penggunaan media berbasis *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN Manjangloe. 4) gambaran pengaruh penggunaan media berbasis *macromedia flash* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Manjangloe. Jenis penelitian ini adalah *one group pre test-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar peserta didik kelas IV SDN Manjangloe tanpa menggunakan *macromedia flash* nilai rata-ratanya yakni 61,33, setelah menggunakan *macromedia flash* nilainya yakni 78,1. Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Manjangloe dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* nilai rata-ratanya yakni 51,5, setelah menggunakan media berbasis *macromedia flash* rata-rata nilainya yakni 73,2. Hasil analisis statistik inferensial minat belajar menunjukkan nilai signifikan $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 0,05$. Hasil analisis statistik inferensial data hasil belajar menunjukkan nilai signifikan $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media berbasis *macromedia flash* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

Abstract

Keywords:
Macromedia Flash, Interest to learn, Learning outcomes

The purpose of this survey is to: 1) Description of student interest in learning with and without her Flash-based media in her 4th grade in SDN Manjangloe. 2) Describes student learning outcomes with and without Flash media-based media for her 4th grade in SDN Manjangloe. 3) SDN Manjangloe's description of the impact of using Flash-based macro media on 4th grade learning interests. 4) Describing the effect of using Flash-based macro media on 4th grade learning outcomes from SDN Manjangloe. This type of survey is a one-group pre-test and post-test. The population of this study was 30 college students. The sample for this study was his 30 undergraduates. The sampling technique in this study is a saturated sample. Survey methods used questionnaires and tests. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and inferential statistics. Based on the results of the descriptive analysis, SDN Manjangloe grade 4 students had an average learning interest score of 61.33 without Macromedia Flash and 78.1 with Macromedia Flash. Her SDN Manjangloe 4th grade learning outcomes with Macromedia Flash-based media have an average score of 51.5 and an average score of 73.2 after using Macromedia Flash-based media. The results of inferential statistical analysis of learning interest showed a significant value at $t_{count}=0.000 < 0.000$. $table = 0.05$. As a result of the inference statistical analysis of the learning outcome data, a significant value was shown at $t_{count}=0.000 < 0.000$. $table = 0.05$. From this it can be concluded that there is an effect of her use of Macromedia Flash-based media on student interest and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan dalam menata kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara sangat bergantung pada peranan pendidikan yang membawa perubahan signifikan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. Dalam arti secara sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam kemasyarakatan dan kebudayaan. Pendidikan merupakan upaya terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, ada tahapannya, dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan.

Di dalam proses belajar mengajar, semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Muhammad Yaumi (2018) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi.

Saat proses belajar mengajar, seluruh peserta didik di dalam kelas tidak akan mampu untuk berkonsentrasi penuh memperhatikan guru menerangkan. Secara alamiah, ada tiga aktivitas indrawi yang sering dilakukan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni aktivitas visual, aktivitas audio dan aktivitas kinestetik. Menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Media berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar yang mencakup media grafis, media yang menggunakan alat penampil, peta, model, globe dan sebagainya. Media memiliki

kekuatan-kekuatan yang positif dan sinerga yang mampu merubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah perubahan yang kreatif.

Pembelajaran di sekolah hendaknya menggunakan media yang interaktif, jika tidak menggunakan media pembelajaran menyebabkan masih banyak peserta didik yang belum memahami materi pelajaran. Sehingga peserta didik cenderung malas dan tidak tertarik dengan mata pelajaran tersebut. Namun, menggunakan media haruslah bergantung pada kesesuaian dengan pembelajaran maupun kebutuhan peserta didik. Dengan menggunakan media yang tepat mengarah pada pembelajaran yang efektif dan menarik di mana peserta didik menerima materi pelajaran secara utuh dan bermakna. Sebagaimana yang disebutkan oleh G. Salomon (1997) dalam teori *Symbol System*, yang menjelaskan bahwa setiap media memiliki kemampuan untuk menyampaikan isi melalui sistem simbol tertentu, lebih lanjut Salomon menyatakan bahwa efektivitas sebuah media bergantung pada kesesuaian dengan peserta didik atau pembelajaran, isi, dan tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN No.95 Manjang Loe Kab Jeneponto kelas IV, minat dan hasil belajar yang ditunjukkan oleh peserta didik tidak pada tempatnya di mana peserta didik lebih banyak yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran tersebut tidak efektif. Berdasarkan teori dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa menggunakan *macromedia flash* dapat meningkatkan minat dan belajar peserta didik di antaranya:

Eva Betty Simanjuntak (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Menggunakan Game Edukasi Interaktif “Tematik” Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SDN 028229 Binjai Barat” dengan hasil penelitian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, di mana hasil belajar tematik peserta didik di kelas IV masih rendah sebesar 24%. Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana pada kelas kontrol diperoleh skor rata-rata 56,60 sedangkan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 80,86.

Melisa Agustina (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hukum Newton Tentang Gravitasi” dengan hasil penelitian, dari nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif yaitu 80,14 pada kelas eksperimen dan 73, 26 pada kelas kontrol serta ranah psikomotorik yaitu 75,27 pada kelas eksperimen dan 72, 48 pada kelas kontrol.

Fella Ulya Fahma (2016) melakukan penelitian dengan judul “Menggunakan Media Pembelajaran Visual berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V pada Peserta didik SD Negeri 3 Gagaksipat”, dengan hasil penelitian, pada siklus I tingkat minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 47,61% menjadi 55,95%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 72,61% menjadi 82,14%.

Reza Dwi Prasetyo (2017) melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Media Pembelajaran Adeb flash (Macromedia Flash) Terhadap Motivasi dan Minat Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 07 Jebed Kabupaten Pematang” dengan hasil penelitian, pada indeks motivasi belajar di kelas eksperimen sebesar 90,51% yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol sebesar 84,25% yang tergolong

dalam kategori tinggi. Kedua kelas tersebut memiliki kategori yang tinggi, tetapi berbeda nilai indeksnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik tanpa menggunakan *macromedia flash* dan dengan menggunakan *macromedia flash*. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan *macromedia flash* dan dengan menggunakan *macromedia flash* dan bagaimana pengaruh penggunaan media berbasis *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV di SDN No. 95 Manjang Loe Kab. Jeneponto. Bagaimana pengaruh penggunaan media berbasis *macromedia flash* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN No. 95 Manjang Loe Kab. Jeneponto.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pre-eksperimen. Jenis penelitian ini digunakan karena pada penelitian ini peneliti menggunakan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti.

Lokasi penelitian bertempat di SDN No. 95 Manjang Loe, Kec. Tamalatea, Kab. Jeneponto. SDN No. 95 Manjangloe merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Jeneponto yang berakreditasi B. Memiliki jumlah peserta didik sebanyak 202 orang, dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 11 orang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe Kab. Jeneponto yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengambil pendapat dari responden untuk mengukur minat belajar peserta didik. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, maka

pengolahannya menggunakan statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Menurut Sudaryono (2017) *Statistik deskriptif* merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tersebut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut Sudaryono (2017) *Statistik inferensial* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. *Statistik inferensial* digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang mencari tahu hubungan antar variabel di dalamnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Statistik Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik*

Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	30	30
Skor Maksimum	70	93
Skor Minimum	53	67
Rentang Nilai	17	26
Rata-Rata	61,33	78,1
Standar Deviasi	3,85	4,82

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai statistik pretest, skor maksimum untuk minat belajar peserta didik adalah 70 dan skor minimum 53 dengan nilai rata-rata 61,33 dan standar deviasi 3,85 dan rentang nilai 17 dengan jumlah sampel 30 orang. Sedangkan nilai statistik posttest skor maksimum untuk minat belajar peserta didik adalah 93 dan skor

Deskripsi Minat Belajar Peserta Didik Tanpa Menggunakan dan dengan Menggunakan Media Berbasis *Macromedia Flash* di Kelas IV SDN No.95 Manjang Loe.

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jenepono dengan populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jenepono. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar peserta didik yaitu angket yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan spss sehingga diperoleh soal pretest dan posttest masing-masing 15 item pernyataan angket yang dapat digunakan.

Hasil statistik yang berkaitan dengan skor pretest dan posttest peserta didik pada kelas IV di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jenepono disajikan dalam tabel berikut:

minimum 67 dengan nilai rata-rata 78,1 dan standar deviasi 4,82 dan rentang nilai 26 dengan jumlah sampel 30 orang.

Jika hasil pretest dan posttest peserta didik dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor dan persentase seperti ditunjukkan pada tabel 2:

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik*

Interval Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat tinggi	-	-	5	16,66%
65 – 84	Tinggi	1	13,33%	25	83,33%
55 – 64	Sedang	25	83,33%	-	-
35 – 54	Rendah	4	3,33%	-	-
0 – 34	Sangat Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 30 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 4 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 3,33%, 25 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 83,33%, dan 1 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 13,33%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 61,33 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase 83,33%. Sedangkan untuk kategori posttest peserta didik dengan memperhatikan 30 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 25 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 83,33%, dan 5 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 16,66%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 78,1 apabila dimasukkan

pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase 83,33%.

Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan dan dengan Menggunakan Media Berbasis *Macromedia Flash* di Kelas IV SDN No.95 Manjang Loe.

Penelitian ini dilakukan di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jeneponto dengan populasi penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jeneponto. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu tes yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan spss sehingga diperoleh soal pretest dan posttest masing-masing 15 item pertanyaan pilihan ganda.

Hasil statistik yang berkaitan dengan skor pretest dan posttest peserta didik pada kelas IV di SDN No. 95 Manjangloe Kab. Jeneponto disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Statistik Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik

Statistik	Nilai Statistik Pretest	Nilai Statistik Posttest
Jumlah Sampel	30	30
Skor Maksimum	66	88
Skor Minimum	40	63
Rentang Nilai	26	25
Rata-Rata	51,5	73,23
Standar Deviasi	8,18	6,01

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai statistik pretest, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik tanpa menggunakan *macromedia flash* adalah 66 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 51,5 dan standar deviasi 8,18 dan rentang nilai 26 dengan jumlah sampel 30 orang. Sedangkan nilai statistik posttest menunjukkan, skor maksimum untuk hasil belajar peserta didik

menggunakan *macromedia flash* adalah 88 dan skor minimum 63 dengan nilai rata-rata 73,23, standar deviasi 6,01 dan rentang nilai 25 dengan jumlah sampel 30 orang.

Jika hasil pretest dan posttest peserta didik dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor dan persentase seperti ditunjukkan pada tabel 4:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik

Interval Skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat tinggi	1	3,33%	1	3,33%
65 – 84	Tinggi	2	6,66%	26	86,66%
55 – 64	Sedang	6	20%	3	10%
35 – 54	Rendah	22	73,33%	-	-
0 – 34	Sangat Rendah	-	-	-	-

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pretest tersebut, dengan memperhatikan 30 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 22 peserta didik pada kategori rendah dengan persentase 73,33%, 6 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 20%, 2 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 6,66%, dan 1 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 3,33%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 51,5 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori rendah dengan persentase 73,33%. Sedangkan hasil analisis deskriptif posttest, dengan memperhatikan 30 peserta didik yang dijadikan sebagai sampel, sehingga dapat diketahui bahwa 3 peserta

didik pada kategori sedang dengan persentase 10%, 26 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 86,66%, dan 1 peserta didik pada kategori sangat tinggi dengan persentase 3,33%. Sementara, jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 73,23 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase 86,66%.

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Macromedia Flash* terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe Kab. Jeneponto.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik uji *t* (*Paired sample t test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis Menggunakan IMB SPSS Versi 26

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
Pair	pretes – postes	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		16,6667	8,35147	1,52476	19,78516	13,54817	10,931	29	,000

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IMB SPSS Statistic versi 26 dengan uji *t paired sample t test* didapatkan hasil SD 8,351, Mean, 16,666, df 29 dan nilai sig. 0,000. Karena nilai sig. 0,000 sehingga t -hitung < t -tabel atau taraf signifikan $< \alpha$ (nilai sig < 0,05) ($0,000 < 0,005$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan tanpa menggunakan *macromedia flash* dan setelah diajar dengan menggunakan *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe. Sehingga menggunakan media berbasis

macromedia flash berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe.

Pengaruh Penggunaan Media Berbasis *Macromedia Flash* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe Kab. Jeneponto.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik uji *t* (*Paired sample t test*) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% . untuk menguji statistik inferensial peneliti menggunakan IBM spss statistik versi 26.

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Menggunakan IMB SPSS Versi 26

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
Pair	prettes – postes	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		21,46667	8,47200	1,54677	24,63016	18,30317	13,878	29	,000

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IMB SPSS Statistik versi 26 dengan uji *t paired sample t test* didapatkan hasil SD 1,546, Mean, 8,472, df 29 dan nilai sig. 0,000. Karena nilai sig. 0,000 sehingga t -hitung $<$ t -tabel atau taraf signifikan $<$ α (nilai sig $<$ 0,05) ($0,000 <$ $0,005$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan tanpa menggunakan *macromedia flash* dan setelah diajar dengan menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe. Sehingga menggunakan media berbasis *macromedia flash* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang minat dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan *macromedia flash* dan tanpa menggunakan *macromedia flash*. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik sebelum menggunakan *macromedia flash* dengan nilai rata-rata sebesar 61,33 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori sedang dengan persetasi 83,33%. Sedangkan untuk minat belajar peserta didik setelah menggunakan *macromedia flash* menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar sebesar 78,1 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persetasi 83,33%.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan *macromedia flash* dengan nilai rata-rata sebesar 51,5 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori rendah dengan persetasi 73,33%. Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan *macromedia flash* nilai rata-rata sebesar 73,23 apabila dimasukkan pada lima kategori tersebut, maka termasuk ke dalam kategori tinggi dengan persetasi 86,66%.

Berdasarkan hasil analisis inferensial menggunakan SPSS pada uji *Paired sample t test* yang dilakukan pada data minat belajar peserta didik tanpa dan dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* menunjukkan nilai $Sig(\alpha < 0,05$ atau $0,000 <$ $0,05$). Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan tanpa menggunakan *macromedia flash* dan setelah diajar dengan menggunakan *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media berbasis *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe kab. Jeneponto.

Berdasarkan hasil output SPSS pada uji *Paired sample t test* yang dilakukan pada data hasil belajar peserta didik tanpa dan dengan menggunakan media berbasis *macromedia flash* menunjukkan nilai $Sig(\alpha < 0,05$ atau $0,000 <$ $0,05$). Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan tanpa menggunakan

macromedia flash dan setelah diajar dengan menggunakan *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe. Berdasarkan hasil analisis inferensial maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media berbasis *macromedia flash* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe kab. Jeneponto.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang telah dikemukakan oleh ahli seperti Sudjana dan Rivia yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik hingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Di lain sisi, menurut Jayadi manfaat *macromedia flash* yaitu mampu menyajikan pesan audiovisual secara jelas kepada peserta didik dan materi yang bersifat nyata sehingga dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada peserta didik dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan oleh Fella Ulya Fahma “*Menggunakan Media Pembelajaran Visual berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V pada Peserta didik SD Negeri 3 Gagaksipat*”, dengan hasil penelitian, pada siklus I tingkat minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 47,61% menjadi 55,95%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu sebesar 72,61% menjadi 82,14%.

Sama halnya dengan Reza Dwi Prasetyo “*Keefektifan Media Pembelajaran Adeb flash (Macromedia Flash) Terhadap Motivasi dan Minat Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 07 Jebed Kabupaten Pemalang*” dengan hasil penelitian, pada indeks motivasi belajar di kelas eksperimen sebesar 90,51% yang tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan di kelas kontrol sebesar 84,25% yang tergolong

dalam kategori tinggi. Kedua kelas tersebut memiliki kategori yang tinggi, tetapi berbeda nilai indeksnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, teori dan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan media berbasis *macromedia flash* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe kab. Jeneponto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe tanpa menggunakan *macromedia flash* menunjukkan rata-rata hasil belajar yang didapat adalah 61,33 dengan kategori sedang yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tidak ada terlalu tinggi dan juga terlalu rendah. Sedangkan minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe dengan menggunakan *macromedia flash* menunjukkan rata-rata hasil belajar adalah 78,1 dengan kategori tinggi yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tidak ada yang rendah.

Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe tanpa menggunakan *macromedia flash* menunjukkan rata-rata hasil belajar yang didapat adalah 51,5 dengan kategori rendah yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tidak ada yang tinggi. Sedangkan Hasil belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe dengan menggunakan *macromedia flash* menunjukkan rata-rata hasil belajar adalah 73,2 dengan kategori tinggi yang menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik tidak ada yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Sig(\alpha < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan

tanpa menggunakan *macromedia flash* dan setelah menggunakan *macromedia flash* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $Sig(\alpha < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$). Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan tanpa menggunakan *macromedia flash* dan setelah menggunakan *macromedia flash* terhadap Hasil Belajar peserta didik kelas IV SDN No. 95 Manjang Loe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betty, Eva. (2018) .Pengaruh Menggunakan Game Edukasi Interaktif “Tematik” Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Tema 4 Berbagai Pekerjaan Kelas IV SDN 028229 Binjai Barat, *Jurnal Guru Kita*, vol 2(3) Juni.
- Elpira, Bella. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda aceh, *Skripsi*. Banda aceh: UIN ar-raniry Darussalam.
- Etta Memang Sangadji & Sopiah, (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offst)
- Hutaorik, Pindo. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba, *SEJ (School Education Jurnal)* 8. No. 2.
- Nurdin Syafruddin. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Padang: PT RajaGrafarindo Persada.
- Prasetyo, Dwi Reza. (2017). Keefektifan Media Pembelajaran Adeb flash (Macromedia Flash) Terhadap Motivasi dan Minat Belajar IPA pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 07 Jebed Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Siregar Syofian. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, Fella Fahma. (2014), Menggunakan Media Pembelajaran Visual Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas V pada Peserta Didik SD Negeri 3 Gagaksipat. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yaumi Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Makassar:PrenadaMedia Group.